

ABSTRAK

Di Indonesia ternyata pemanfaatan fungsi posyandu belum maksimal hanya 28% rumah tangga yang memanfaatkan layanan posyandu. Berdasarkan data yang didapatkan di Posyandu balita desa Mriyunan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik hanya sekitar 40% ibu yang melakukan penimbangan di posyandu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan yang mempengaruhi rendahnya kunjungan balita di Posyandu Balita Desa Mriyunan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu balita di wilayah Desa Mriyunan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik yang berjumlah 35 orang. Besar sampel 31 responden dengan menggunakan teknik *non - probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan ibu balita. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, coding, tabulating* dan analisis data secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden sebagian besar responden (51,6%) memiliki pengetahuan cukup, Sebagian besar responden (67,7%) berpendidikan dasar dan sebagian besar responden (71,0%) bekerja.

Simpulan dari penelitian ini adalah faktor dominan yang mempengaruhi rendahnya kunjungan ibu ke posyandu adalah faktor pekerjaan. Dalam hal ini petugas kesehatan dan kader sebaiknya menyesuaikan jadwal dilaksanakannya posyandu dengan masyarakat.

Kata Kunci : Posyandu, Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan